

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pelaksanaan Penelitian tentang Upaya Pendamping dalam menggerakkan kewirausahaan untuk keluarga penerima manfaat (KPM) PKH Pulogebang dapat disimpulkan bahwa :

Pendamping merupakan tokoh yang berperan untuk mendidik dan memfasilitasi KPM dengan memberikan bimbingan, arahan serta motivasi secara terus-menerus kepada KPM dan mendorong KPM dengan tujuan untuk membuat KPM menjadi mandiri dan graduasi dengan memanfaatkan dana bantuan PKH sebagai stimulan dalam menggerakkan kewirausahaan. berikut merupakan beberapa upaya pendamping dalam menggerakkan kewirausahaan KPM Pulogebang:

a. Pemberian stimulus motivasi bagi KPM pulogebang

Pendamping memberikan stimulus motivasi bagi keluarga penerima manfaat pulogebang dalam memulai kegiatan wirausaha dengan selalu mengingatkan KPM untuk menyisihkan dana bantuan yang diberikan PKH setiap sebulan sekali untuk dijadikan tambahan modal, serta pendamping memberikan tips mengenai kegiatan pemasaran produk yang dijual dengan memanfaatkan media sosial seperti *whatsapp* dan *facebook*.

- b. Pendamping melakukan pendekatan dalam upaya pergerakan terhadap KPM

Pendamping melakukan pendekatan terhadap KPM pulogebang dengan melakukan pengecekan terhadap usaha yang didirikan oleh KPM hal ini dilakukan apabila PKH menyelenggarakan pelatihan mengenai kewirausahaan KPM yang mempunyai usaha akan diikutsertakan agar mendapatkan ilmu lebih serta memberikan layanan informasi terhadap KPM.

- c. Pendamping mengubah *mindset* KPM untuk graduasi

Pendamping mengubah pola pikir atau *mindset* KPM dengan menjelaskan bahwa bantuan tidak diberikan untuk selamanya maka dari itu pendamping mengarahkan KPM untuk memanfaatkan sebaik-baiknya dana yang diberikan agar tidak selalu habis secara percuma, pendamping mengarahkan KPM untuk memulai usaha kecil-kecilan terlebih dahulu hal ini disampaikan pendamping dengan memberi contoh KPM yang telah graduasi mandiri sebagai gambaran kepada KPM agar tergerak untuk memulai usaha.

- d. Memberikan layanan Kesehatan bagi KPM Pulogebang

Pendamping melakukan layanan Kesehatan bagi keluarga penerima manfaat dengan memfasilitasi KPM yang berstatus lansia, balita dan ibu hamil. Pendamping mengarahkan mereka untuk senantiasa cek kesehatan mereka di posyandu lansia dan posyandu umum, tujuan dari kegiatan layanan Kesehatan ini untuk menjaga KPM agar selalu terjaga kesehatannya.

e. Memberikan layanan Pendidikan bagi KPM pulogebang

Pendamping melakukan layanan Pendidikan dengan memfasilitasi kegiatan penyaluran dana yang diberikan PKH terhadap anggota keluarga penerima manfaat pulogebang yang berstatus sebagai pelajar pada jenjang SD, SMP dan SMA/Sederajat. Upaya pendamping dalam melaksanakan kegiatan ini dengan melakukan validasi, mediasi dan negosiasi. Pendamping memvalidasi data anak KPM dengan sekolah asal yang terdaftar dalam data yang terdapat dalam PKH. Pendamping melakukan Mediasi apabila anak KPM melakukan kegiatan yang melanggar aturan seperti kekerasan atau yang lainnya, upaya pendamping yaitu melakukan mediasi terhadap pihak sekolah yang dilanjutkan dengan negosiasi untuk keputusan akhir . disamping itu pendamping juga melakukan pengawasan terhadap absensi serta akhlak anak keluarga penerima manfaat. Hal ini dilakukan agar anak KPM mempunyai sikap yang baik dan terjaga dari pengaruh buruk pergaulan bebas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya pendamping dalam menggerakkan kewirausahaan bagi KPM Pulogebang menuai implikasi bahwa agar program pergerakan kewirausahaan bagi KPM berhasil maka pendamping harus berupaya untuk lebih menekankan dan mengarahkan KPM untuk memulai mengembangkan usaha dengan memanfaatkan bantuan dengan menerapkan ilmu kewirausahaan yang pendamping berikan kepada KPM dalam program P2K2.

Agar KPM dapat graduasi maka KPM harus berupaya untuk lebih produktif dengan menerapkan arahan pendamping dalam berwirausaha dengan memaksimalkan potensi KPM untuk berkreaitivitas dengan memanfaatkan peluang yang ada. Agar kpm dapat berwirausaha maka pendamping memberi arahan serta bimbingan kepada KPM untuk mau bergerak untuk memulai usaha dengan mengumpulkan modal dari bantuan dana PKH untuk dijadikan modal awal dan memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari di pertemuan P2K2.

C. Saran

Hasil pelaksanaan penelitian tentang “Upaya Pendamping dalam menggerakkan kewirausahaan keluarga penerima manfaat (KPM) Pulogebang, jakarta timur memberikan saran dan masukan kepada pendamping PKH dan keluarga penerima manfaat PKH Pulogebang terkait Pelaksanaan Program diantaranya :

1. Pendamping PKH harus membuat target dalam mengupayakan KPM agar menjadi KPM yang mandiri dalam aspek ekonomi sehingga menjadi KPM graduasi (KPM yang telah keluar dari PKH karena pendapatannya telah meningkat baik karena faktor usaha ataupun yang lainnya) sehingga kuota anggota yang kosong dapat digantikan dengan masyarakat lain yang lebih membutuhkan bantuan.
2. Keluarga penerima manfaat harus lebih mengupayakan diri untuk menjadi produktif dan inovatif dalam membuat usaha dengan memanfaatkan

potensi dan kemampuan diri dengan baik sehingga dapat menjadi KPM
graduasi dan mandiri.

